

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan memilih kata yang tepat dalam kalimat bagi siswa yang belum tahu merupakan suatu pekerjaan yang terasa berat. Lebih-lebih siswa tersebut belum menguasai perbendaharaan kata yang banyak. Bagi siswa SLTP, kesulitan semacam ini masih sering terjadi.

Biasanya, para siswa SLTP kurang tepat dalam memilih kata-kata yang bersinonim. Hal ini mungkin disebabkan karena arti kata yang bersinonim itu sulit dibedakan. Misalnya, *Tiang-tiang itu telah lapuk terhembus angin sedikit saja robohlah.* Pilihan kata *roboh* pada kalimat di atas tentunya kurang tepat, yang paling tepat adalah *runtuh*. Sebab kata *roboh* artinya *jatuh dari keadaan tegak untuk benda-benda yang besar seperti pohon, rumah, dan tembok.* Sedangkan *runtuh* artinya *berjatuhan untuk benda kecil-kecil dan banyak seperti genting.*

Dalam penelitian ini, siswa kelas II SLTP dipilih sebagai subjek penelitian, di samping mereka masih sering membuat kesalahan seperti di atas, ada alasan lain yaitu bahwa materi tentang sinonim sudah mereka terima seperti yang terdapat dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Bahasa Indonesia kelas II pada bab pendahuluan mengenai Tujuan Instruksional Khusus, yaitu tentang kebahasaan nomor 9 yang berbunyi, "Siswa mampu membedakan sinonim, antonim, polisemi, dan homonim. Secara khusus,

materi sinonim juga tercantum pada pembelajaran kelas II Catur Wulan tiga yang berbunyi, "Menemukan istilah, kata yang berhomonim, bersinonim, berantonim, berhiponim dari bacaan." (Depdikbud, 1993: hlm. 2 dan 13)

Mengingat pentingnya memilih kata bersinonim dalam kalimat secara tepat serta telah diterimanya materi sinonim oleh siswa kelas II SLTP 2 Negeri Paron, maka penelitian tentang kemampuan siswa tersebut dalam memilih kata-kata bersinonim perlu dilakukan. Hasil penelitian seperti ini akan memberikan informasi yang berguna bagi siswa maupun guru serta bagi pembinaan bahasa Indonesia pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa SLTP 2 Negeri Paron dalam memilih kata-kata bersinonim secara tepat dalam kalimat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa SLTP 2 Negeri Paron dalam memilih kata-kata bersinonim dalam kalimat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

- Guru bahasa Indonesia
- Guru bahasa Indonesia dapat memperoleh masukan untuk kepen-

tingan proses belajar-mengajar di kelas. an bahasa Indonesia

b. Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia dari Kamus Besar

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan bagi pembinaan dan pengembangan bahasa khususnya mengenai kata-kata sinonim untuk kata-kata tertentu. da siswa SLTP 2 Negeri

c. Penyusun kurikulum hanya 40 siswa.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan penyusunan kurikulum khususnya mengenai materi kosakata atau

F. Definisi sinonim. ialah

Asas istilah yang dipakai dalam skripsi ini tidak menjabul-

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian tersebut perlu diberi batasan

1. Asumsi

a. Dalam penelitian ini diasumsikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kemampuan siswa dalam memilih kata-kata bersinonim secara

b. tepat dalam kalimat dapat diukur dengan tes objektif pemilihan ganda.

b. Dalam mengerjakan tes, siswa bekerja dengan sungguh-sungguh dan jujur. SLTP 2 Negeri Paron pada tahun ajaran

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

a. Bahan tes

Kata-kata sinonim yang diteskan terbatas pada kata-kata:

semua, roboh, tenggelam, meninggal, asli, damai, menan-

gis, pecah, sayang, riang, sampai, pelan, induk, lezat,

tegang, dan dingin. Bahan-bahan untuk menyusun tes diam-

bil dari sinonim kata pada wacana buku teks wajib,

lembar kerja siswa Progresif, lembar kerja siswa MGMP,

buku teks pelengkap Sari Pengetahuan bahasa Indonesia karangan Drs. I. Umar Suparno, dan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.

b. Subjek penelitian

A. Sinonim Subjek penelitian terbatas hanya pada siswa SLTP 2 Negeri Paron yang jumlahnya 40 siswa.

1. P. c. Keterbatasan instrumen dalam mengambil data.

Dalam membahas kemampuan memilih kata bersinonim dalam

F. Definisi Istilah kelas II SLTP Negeri 2 Paron ini, diperlukan

Agar istilah yang dipakai dalam skripsi ini tidak menimbulkan salah tafsir, maka istilah tersebut perlu diberi batasan yaitu: berguna untuk memecahkan persoalan dalam penelitian

a. Yang dimaksud dengan kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu.

b. Sinonim adalah kata-kata yang mirip maknanya sedangkan bentuknya berbeda.

c. Siswa kelas II SLTP 2 Negeri Paron adalah murid yang menduduki kelas II SLTP 2 Negeri Paron pada tahun ajaran di 1997/1998 ini.

Adapun batasan tentang sinonim berasal

Pendapat serupa dikemukakan oleh ahli lain di bawah

ini:

a. Sinonim adalah ungkapan (bisa berupa kata, frase, ataupun kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain (Abdul Chaer, 1990: 85).

b. Sinonim adalah kata-kata yang mempunyai denotasi yang sama tetapi berbeda dalam konotasi (Suparni, 1987: 20).